

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang *rahmatan lil'alam*, Islam mengajarkan umatnya untuk mengatur kehidupannya dengan sebaik-baiknya. Masjid sangat lekat dengan umat Islam, yakni sebagai tempat beribadah. Namun, masjid bukan hanya berfungsi sebagai rumah ibadah saja, tetapi juga sebagai pusat kegiatan umat Islam, baik itu tempat untuk menuntut ilmu, ekonomi, politik, maupun kegiatan sosial.

Dalam M.Syafi'i Antonio (2007), menyatakan pada masa Rasulullah Saw fungsi masjid selain sebagai tempat ibadah adalah sebagai tempat penyebaran dakwah dan ilmu Islam. Masjid juga menjadi tempat menyelesaikan masalah individu dan masyarakat, tempat menerima duta-duta asing, tempat pertemuan pemimpin-pemimpin Islam, tempat bersidang dan madrasah bagi orang-orang yang ingin menuntut ilmu khususnya tentang ajaran Islam. Pendidikan kaum muslimin berpusat di Masjid -Masjid (Silfia, 2013, hlm. 4). Pengelolaan Masjid dengan seksama akan melahirkan pengaruh positif yang sangat menggantung antara lain:

- 1) Kepentingan pribadi jamaah sendiri sebagai umat Islam khususnya, maupun warga masyarakat pada umumnya,
- 2) Perkembangan Islam dan ajarannya,
- 3) Kepentingan masyarakat pada umumnya sebagai suatu bangsa (Fitriana, 2019, hlm. 1).

Manajemen sudah dikenal sejak dulu dan sangat melekat dalam kehidupan terutama dalam sebuah organisasi. Manajemen adalah aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahannya, pengembangan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya adalah hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien (Sobana, 2017, hlm. 202)

Keberadaan ilmu manajemen pada prinsipnya bertujuan untuk mengefisienkan semua unsur manajemen yang meliputi orang, barang, mesin dan sebagainya. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka ada empat fungsi manajemen yang harus ada yaitu (1) *Planning*, (2) *Organizing*, (3) *Actuating*, dan (4) *Controlling* (Mannuhung & Tenrigau, 2018, hlm. 15)

Melihat fenomena menjamurnya masjid yang ditandai dengan meningkatnya pembangunan masjid dan perkembangan umat Islam khususnya di Indonesia, pengelolaan masjid juga menjadi salah satu upaya yang gencar dilakukan sebagai solusi pengelolaan keuangan masjid. Salah satu aspek penting dari manajemen keuangan masjid adalah pengelolaan keuangan yang baik. Karena pengelolaan keuangan yang baik dapat mempengaruhi program-program yang akan dilakukan oleh masjid itu sendiri.

Manajemen keuangan yang baik pada masjid merupakan salah satu aspek penunjang untuk menjaga kemakmuran masjid. Dengan manajemen yang baik nantinya akan menjadikan pengelolaan yang efektif. Sulitnya menjumpai masjid yang memiliki manajemen pengelolaan yang baik serta mampu menjalankan program kegiatan menjadi masalah sampai saat ini. Hal tersebut disebabkan adanya

potensi yang masih sulit untuk dikembangkan ditambah dengan pengelolaan yang kurang cakap. Padahal pengelolaan yang baik itu dapat terbentuk dari potensi masyarakat sekitar atau jamaah masjid yang mampu meramaikan dan mengembangkan potensi masjid dengan membangun kepengurusan masjid yang baik nantinya akan melahirkan manajemen yang dapat memberdayakan umat Islam. Dengan hal tersebut nantinya dapat membantu masyarakat terutama dalam hal ekonomi, sosial dan budaya (Santoso & Adnan, 2018, hlm. 1).

Masjid Agung Al-Karomah adalah salah satu masjid terbesar dan tertua di Kalimantan Selatan dengan sejarah yang Panjang. Masjid ini terletak di kota Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Masjid ini juga merupakan markah tanah dari kota Martapura karena mudah diakses dari seluruh kota di Kalimantan Selatan karena terletak di Jalan A. Yani yang merupakan jalan utama antar kota, terutama dari Kalimantan Timur hingga kota Banjarmasin. Dengan besarnya Masjid Agung Al-Karomah ini tentu banyak kegiatan keagamaan, ekonomi maupun sosial yang dilakukan disini. Selain itu, sudah pasti banyak dana yang dikumpulkan oleh masjid baik itu dari ZIS maupun dari usaha-usaha yang dikembangkan oleh masjid itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara dengan Bapak H. Kasyfudin selaku Wakil Bendahara Masjid Agung Al-Karomah Martapura dan Bapak Muhammad Mawardi selaku kaum Masjid Agung Al-Karomah Martapura, bahwa masjid memiliki usaha yang dikelola sebagai pemasukan kas masjid yaitu diantaranya Toko/ warung Banjar Ni'mat yang terletak disamping masjid berjumlah 8 buah dan 1 buah ruko dengan 3 pintu terletak di jalan A. Yani seberang pasar

Batuah. Selain itu, pemasukan dana masjid juga dari setoran parkir, penitipan sandal, uang jenazah, dan pendapatan dari radio masjid. Dalam menjalankan usaha tersebut masjid memerlukan pengelolaan keuangan yang baik dan dari manajemen keuangan yang dikelola oleh pengurus tersebut apakah mampu memberikan kesejahteraan ekonomi kepada pengurus serta karyawan. Petugas parkir yang ada di masjid ini kurang lebih sekitar 7 orang, dan petugas kebersihan beserta kaum sebanyak 22 orang. Dengan jumlah ini cukup banyak menyerap tenaga kerja sehingga membantu kesejahteraan ekonomi mereka. Namun, ada beberapa dari kaum yang mengatakan bahwa gaji yang diterima tidak sampai satu juta, akan tetapi mereka tetap bersyukur karena selain bekerja mereka juga mencari berkah dari pekerjaan mereka mengurus masjid.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan penulis bagaimana pengurus masjid mengelola keuangan masjid dan seberapa besar manfaatnya untuk ekonomi pengurus dan petugas, karena Masjid Agung Al-Karomah Martapura merupakan salah satu masjid terbesar dan tertua di Kalimantan Selatan serta banyak dikenal di dalam maupun ke luar daerah.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana manajemen keuangan di Masjid Agung Al-Karomah tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Manajemen Keuangan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Pengurus dan Petugas Masjid Agung Al-Karomah Martapura”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan manajemen keuangan dan pengalokasian dana Masjid Agung Al-Karomah Martapura dalam menyejahterakan ekonomi pengurus dan petugas masjid?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen keuangan di Masjid Agung Al-Karomah Martapura?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan manajemen keuangan dan pengalokasian dana Masjid Agung Al-Karomah Martapura dalam menyejahterakan ekonomi pengurus dan petugas masjid.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen keuangan di Masjid Agung Al-Karomah Martapura.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan khususnya jurusan Ekonomi

Syariah, dan umunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Menambah kontribusi pemikiran bagi berbagai pihak yang bergelut didalam bidang kepengurusan Masjid.
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat mengetahui informasi yang mampu mempengaruhi perkembangan masyarakat dan menjadikan manajemen Masjid itu sebagai sebuah pencerahan dan juga mampu sejalan dengan apa yang menjadi masukan dari ilmu manajemen keuangan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan dan Batasan istilah, sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis yang dimaksud disini adalah sistematika dalam pengelolaan organisasi yaitu masjid dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

2. Manajemen Keuangan Masjid

Manajemen keuangan adalah kegiatan untuk memperoleh dan menggunakan dana dengan tujuan meningkatkan atau memaksimalkan nilai organisasi.

Sedangkan Manajemen keuangan masjid adalah usaha yang dilakukan pengelola masjid dalam menggunakan dana umat sesuai dengan ketentuan dalam ajaran agama dan kepentingan umat beragama serta bagaimana memperoleh dana dari umat dengan cara-cara yang dibenarkan oleh ajaran

agama (Siregar, 2018, hlm. 53) Dalam penelitian ini ialah manajemen keuangan masjid Agung Al-karomah Martapura.

3. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemakmuran dalam hal keuangan yang dirasakan oleh pengurus dan karyawan Masjid agung Al-Karomah Martapura terkait dengan tingkat keberhasilan pengelolaan dana masjid dalam meningkatkan kesejahteraan ekonominya.

4. Pengurus dan Petugas Masjid

Pengurus adalah orang-orang yang bertugas mengurus, menjaga, mengatur agar fungsi masjid dapat dilaksanakan dengan baik yang dimuat dalam struktur organisasi sesuai dengan tugasnya dibidang masing-masing, yang dimaksud pengurus masjid dalam penelitian ini yaitu Ketua umum, wakil ketua, bendahara umum, wakil bendahara, sekretaris umum, wakil sekretaris I, wakil sekretaris II, dan Seksi-seksi. Sedangkan petugas masjid adalah orang-orang yang bekerja membantu pengurus dalam merawat dan menjalankan fungsi masjid sehari-hari, yang dimaksud petugas masjid dalam penelitian ini yaitu petugas kebersihan, petugas parkir, satpam, dan kaum.

F. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Rahma Nor Azizah (2022)**. Judul: *Analisis Manajemen Keuangan Kue Lam Khas Barabai Merek Ibu Syarifah*. Dalam penelitian ini membahas

tentang bagaimana manajemen keuangan usaha kue Lam milik Ibu Syarifah serta pandangan ekonomi Islam tentang manajemen keuangan diterapkan oleh usaha kue Lam merek Ibu Syarifah.

Persamaan penelitian Rahma Nor Azizah dengan penelitian saat ini ialah sama-sama membahas tentang analisis manajemen keuangan. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah selain lokasi yang berbeda, pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah usaha kue Lam merek Ibu Syarifah dari sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah Pengurus Masjid Agung Al-Karomah Martapura.

2. **Tri Putra (2022)**, Judul: *Manajemen Keuangan Masjid di Kota Padangsidempuan*. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Padangsidimpun. Dalam Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengelolaan dan pemanfaatana dana masjid di kota Padangsidimpun. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana pada masjid Agung dan Masjid-masjid besar sudah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi keuangan. Kemudian pada sistem penerimaan, penyimpanan dan pelaporan dana masjid sudah terbuka untuk umum, kendati di 2 masjid Besar belum terbuka untuk umum. Kendati pengelolaan dana sudah sesuai dengan prosedur akan tetapi masih saja ada dana yang tersisa sehingga bertambah dan menumpuknya dana pada masjid. rata-rata dana yang diperoleh Masjid Agung Al-Abror sebesar Rp 38.000.000 dalam sebulan

dan rata-rata dana yang diperoleh Masjid -masjid Besar sebesar Rp 7.250.000 dalam sebulan. Kedua, pemanfaatan dana Masjid sudah dimanfaatkan untuk kebutuhan Masjid pada bidang *Idaroh* bidang *Imaroh* dan bidang *Ri'ayah*. Rata-rata dana yang keluar dari Masjid Agung Al-Abror sebesar Rp 20.000.000 dalam sebulan dan rata-rata dana yang keluar dari masjid-masjid Besar sebesar Rp 3.629.000 dalam sebulan. (Putra, 2022, hlm. i)

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen keuangan masjid. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah lokasi yang berbeda, subjek yang diteliti pada penelitian sekarang hanya satu masjid dan pengaruhnya terhadap ekonomi pengurus dan petugas tetapi di dalam penelitian ini menggunakan beberapa masjid sebagai subjek dan membandingkan manajemen keuangan dari semua masjid yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan (*OutLine Sementara*)

Untuk lebih mudah memahami pembahasan dan penulisan pada penelitian ini, maka penulis menguraikan secara terperinci yang pembahasannya terbagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, Metode penelitian dan sistematika pembahasan (*Outline Sementara*).

Bab II Landasan Teori. pada bab ini memuat tentang manajemen keuangan Masjid yang terdiri dari pengertian manajemen keuangan, fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, pengertian Masjid, peranan Masjid, serta kesejahteraan masyarakat.

Bab III Metode Penelitian. pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Penyajian data dan Analisis. pada bab ini memuat tentang laporan hasil penelitian gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya Masjid Agung Al-Karomah Martapura, visi dan misi, struktur organisasi, letak geografis, kegiatan-kegiatan Masjid, pelaksanaan manajemen keuangan, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen keuangan Masjid Agung Al-Karomah Martapura.

Bab V Penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.